

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan korelasi antara *emotional maturity* dan kepuasan dalam pernikahan dengan intensi berselingkuh seseorang. Penelitian diatas menunjukkan bahwa terdapat 5 subjek di kategorisasi data intensi berselingkuh sangat rendah, terdapat 11 subjek dalam data intensi berselingkuh rendah, 7 subjek dalam kategori data intensi berselingkuh sedang, 4 subjek dalam kategori data intensi berselingkuh tinggi, dan 4 subjek dalam kategori data intensi berselingkuh sangat tinggi.

Hasil penelitian juga menunjukkan tidak ada subjek di kategorisasi *emotional maturity* sangat rendah, tidak terdapat subjek dalam kategori *emotional maturity* rendah, 4 subjek dalam kategori *emotional maturity* sedang, 20 subjek dalam kategori *emotional maturity* tinggi, dan terdapat 7 subjek dalam kategori *emotional maturity* sangat tinggi. Berdasarkan tidak ada subjek di kategorisasi kepuasan dalam pernikahan sangat rendah, tidak terdapat subjek dalam kategori motivasi *intrinsik* rendah, 3 subjek dalam kategori kepuasan dalam pernikahan sedang, 17 subjek dalam kategori kepuasan dalam pernikahan tinggi, dan terdapat 11 subjek dalam kategori kepuasan dalam pernikahan sangat tinggi.

Pada uji regresi berganda nilai  $F= 0,369$  dengan nilai  $R_{x_1x_2}$  sebesar 0,160 dan nilai  $p = 0,695$  ( $p>0,005$ ) maka kesimpulannya tidak ada hubungan yang signifikan

antara kedua variabel bebas saat diuji bersamaan yaitu *emotional maturity* (X1) dan kepuasan dalam pernikahan (VX2) dengan intensi berselingkuh.

Hasil uji regresi linear berganda juga menunjukkan bahwa hasil saat diuji secara tidak bersamaan ditunjukkan dengan nilai distribusi yang dapat dilihat pada kolom T dimana nilai secara konstanta keseluruhan variabel adalah 2.054 dengan  $p = 0,049$ , menyatakan bahwa nilai sumbangan distribusi dari kedua variabel bebas tidak terlalu mempengaruhi variabel terikat.

Data distribusi untuk variabel *emotional maturity* (X1). memiliki nilai (t) adalah 0,222 dengan  $p = 0,826$ , menyatakan bahwa nilai sumbangan dari variabel X1 sangat tidak mempengaruhi variabel terikat dengan intensi berselingkuh.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Partisipan Penelitian**

#### **a) Partisipan yang Sudah Menikah**

Berdasarkan hasil penelitian ini karena *emotional maturity* dan kepuasan tidak berpengaruh terhadap intensi berselingkuh maka partisipan juga tetap mempertimbangkan variable lain yang dapat mempengaruhi tingginya intensi berselingkuh. Misalnya problem pribadi dimasa lalu, kebutuhan untuk mencari variasi dalam kehidupan seksual, sulit untuk menolak godaan, tingginya jabatan dan penghasilan seseorang.

#### **b) Bagi Partisipan yang Belum Menikah**

Bagi Partisipan yang Belum Menikah hendaknya mempertimbangkan beberapa variable yang mempengaruhi agar dapat memiliki sebuah keluarga yang harmonis dan mencegah terjadinya perselingkuhan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Bagi penelitian selanjutnya harap memperbanyak jumlah subjek yang dijadikan sebagai sample penelitian agar sebaran data menjadi lebih merata dan dapat mewakili sebuah populasi yang ada
- b) Mencari teori intensi perilaku yang lain selain yang digunakan peneliti sekarang agar lebih baik.